

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu Negara dapat maju bila dipengaruhi oleh perkembangan kewirausahaan di Negara tersebut karena kewirausahaan merupakan kunci keberhasilan perekonomian suatu negara. Kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan menimbulkan banyak pengangguran di Indonesia (Mahanani, 2014). Semakin maju suatu Negara maka akan semakin tinggi jumlah orang yang berpendidikan dan tinggi pula orang yang menganggur, maka dunia semakin membutuhkan bantuan dari bidang entrepreneur. Tuntutan dari dunia kerja semakin berat, yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Tingkat pendidikan yang tinggi saja tidak menjamin seseorang diterima di dunia kerja. Akan tetapi mereka juga dituntut untuk mempunyai moral, kreatifitas, serta keterampilan yang tinggi dibidangnya. Ketika suatu negara memiliki banyak wirausahawan, maka pertumbuhan ekonomi akan tercapai.

Mendidik masyarakat berwirausaha sama dengan mencegah masyarakat menjadi pengangguran yang pada akhirnya akan mengurangi kemiskinan. Salah satu pemberdayaan di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang secara langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian. Salah satu solusi yang paling potensial untuk mendorong percepatan jumlah wirausahawan sekaligus mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia adalah melalui peningkatan kesadaran dan semangat masyarakat akan

pentingnya Berwirausaha sebagai alternatif untuk berkarya, khususnya generasi muda. Kesadaran masyarakat untuk berwirausaha sangat penting untuk di kembangkan karena wirausahawanlah yang mampu melihat peluang, mengembangkan, dan menciptakan bisnis atau usaha baru. Dengan demikian akan banyak tercipta lapangan pekerjaan sehingga pengangguran berkurang.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah bidang usaha yang akan menyelamatkan kehidupan di masa sekarang, di karenakan mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah, membutuhkan antrian yang panjang dan bisa membutuh waktu yang lama untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, perlu adanya lapangan kerja baru yang mampu bersaing pada kehidupan saat ini. Kemampuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi sangat dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan saat ini, kita di tuntutan untuk membuka lapangan pekerjaan bukan untuk menyelamatkan diri sendiri tapi juga menyediakan pekerjaan bagi orang lain, mengurangi pengangguran dan yang pasti berkontribusi langsung bagi perekonomian nasional. Ahmad et al (2010) menunjukan keterampilan seperti kepemimpinan, kemampuan untuk mengambil resiko yang terukur, dan keterampilan manejerial berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan keberhasilan usaha usaha kecil dan menengah.

Menurut Drucker dalam suryana (2013:15) Kewirausahaan adalah untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Tujuan dari kewirausahaan adalah untuk menciptakan sesuatu yang baru agar bermanfaat bagi orang lain. Keinginan seorang wirausaha untuk terus berjuang dan mencari peluang sampai memperoleh

hasil didorong oleh keberanian orang tersebut untuk menghadapi resiko dan didukung oleh komitmen yang kuat. Oktarilis (2012) menyatakan bahwa Kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam berwirausaha.

Menurut ketua umum koperasi UMKM dan ekonomi kreatif Erik Hidayat mengatakan selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM juga dapat mengatasi masalah pengangguran. UMKM terbukti dapat menarik tenaga kerja. Tuntutan dunia kerja yang berat ditambah dengan banyaknya yang mencari pekerjaan sangat tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada di masyarakat mengakibatkan persaingan dalam mencari pekerjaan sangat susah. Oleh karena itu, hal yang dipilih yaitu menjadi pembisnis atau membuka usaha sendiri sehingga tidak harus terikat dengan peraturan atau kebijakan di suatu perusahaan atau instansi tempat bekerja.

Keberhasilan usaha dapat dilihat dari lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Menurut Fitria Lestari (2013) suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibanding dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. Dan suatu bisnis dikatakan berhasil jika seseorang harus memiliki modal yang besar karena harus memiliki bangunan fisik yang tetap. Apalagi jika usahanya ingin cepat dikenal orang, seorang wirausahawan harus mampu menyediakan tempat yang strategis dan untuk mendapatkan tempat yang

strategis itu diperlukan biaya yang tidak sedikit, belum lagi biaya yang timbul seperti biaya listrik, biaya perijinan, dan biaya lain-lainnya.

Kota Soe merupakan salah satu kota yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Di Kota Soe sudah banyak usaha berdiri yang sering dikunjungi oleh masyarakat setempat maupun masyarakat dari luar Kota/Daerah dan memiliki perbedaan jenis usaha. Usaha buah advokad merupakan salah satu UMKM yang berhasil di kota soe.

Tabel 1.1

JUMLAH PENGUSAHA BUAH ADVOKAD

NO	TAHUN	PENGUSAHA BUAH ADVOKAD
1	2021	15 orang
2	2022	32 orang
3	2023	52 orang
	JUMLAH	99 orang

(Sumber:UMKM di kota soe)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 jumlah Pedagang buah Advokad yang ad di Kota Soe berjumlah 15 orang. Ditahun 2022 bertambah lagi 17 pengusaha sehingga pedagang buah advokad di Kota Soe menjadi 32 orang . Selanjutnya bertambah lagi 20 sehingga pedagang buah advokad di Kota Soe pada tahun 2023 menjadi 52 orang. Dapat dilihat dari tahun ke tahun Pedagang buah Advokad di Kota Soe semakin bertambah.

Tabel 1.2

KETERAMPILAN WIRAUSAHA

Keterampilan pengusaha	
Yang mengikuti pelatihan	17
Yang tidak mengikuti pelatihan	35
Jumlah	52

(Sumber: UMKM Kota Soe)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa para pedagang buah advokad di Kota Soe, yang mengikuti pelatihan hanya 17 orang sedangkan pedagang buah advokad yang tidak mengikuti pelatihan sebanyak 35 orang. Jadi dilihat dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa dari 52 pedagang buah advokad di Kota Soe yang memiliki keterampilan wirausaha sangat sedikit.

Tabel 1.3

KEBERHASILAN USAHA

Keberhasilan pengusaha	
Yang mengikuti pelatihan	70%
Yang tidak mengikuti pelatihan	30%
Jumlah	100%

(Sumber: UMKM Kota Soe)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengusaha yang mengikuti pelatihan keberhasilannya mencapai 70%, sedangkan pedagang yang tidak mengikuti pelatihan tingkat keberhasilannya hanya mencapai 30%.

Tabel 1.4

TINGKAT PENJUALAN

Tingkat penjualan	
Yang mengikuti pelatihan	500 kg/Tahun
Yang tidak mengikuti pelatihan	200 kg/Tahun

(Sumber: *UMKM Kota Soe*)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat penjualan buah advokad di Kota Soe yang lebih banyak yaitu pada pedagang yang rata-rata mengikuti pelatihan. Dapat dilihat pengusaha yang mengikuti pelatihan bisa menjual 500 kg buah advokad dalam satu tahun, sedangkan pedagang yang tidak mengikuti pelatihan hanya dapat menjual buah advokad sebanyak 200 kg dalam satu tahun.

Tabel 1.5

LOKASI USAHA BUAH ADVOKAD

No	Lokasi Usaha	Jenis usaha	Jumlah
1	Kelurahan Cendana	Usaha Buah Advokad	35
2	Desa Nulle	Usaha Buah Advokad	17
Jumlah			52

(Sumber: *UMKM di kota soe*)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pedagang buah advokad di keluraha Cendana berjumlah 35, sedangkan pedagang buah Advokad yang ada di desa Nulle berjumlah 17 orang. Dapat dilihat bahwa pengusaha buah Advokad lebih banyak berada di kelurahan Cendana, Kota Soe.

Yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu pedagang buah di advokad di kota soe sebagian besar tidak memiliki keterampilan dalam berwirausaha karena tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh lembaga atau pemerintah. Dengan demikian fenomena ini menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha buah advokad di Kota Soe.

Pelatihan untuk para pedagang biasanya mencakup berbagai topik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bisnis dan pengetahuan para pedagang. Namun pelatihan yang pernah diikuti oleh para pedagang buah advokad di kota soe yaitu pelatihan kewirausahaan, seperti mengajarkan dasar-dasar untuk menjalankan bisnis, dan memulai usaha baru, dan pelatihan keterampilan penjualan, dimana mengajarkan para pedagang tentang keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pelayanan pelanggan.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah Keke Arnesia Iskandar (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan pengalaman usaha terhadap Keberhasilan Usaha, dengan metode penelitian Studi kepustakaan dan studi lapangan, Hasil dari penelitian ini yaitu Secara simultan keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan kewirausahaan.

Ada juga penelitian yang relevan berikutnya dari Marthaella Windyarsita (2021) dengan judul penelitian Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner Kota Wonogori, metode penelitiannya menggunakan Kualitatif deskriptif dan hasil dari

penelitian tersebut yaitu pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap terhadap keberhasilan UMKM. Karena ada beberapa faktor penghambat yaitu salah satunya mengelola keuangan dan keterampilan wirausaha berperan penting dalam keberhasilan UMKM karena berguna untuk mengembangkan usaha yang di jalankan.

Penelitian terdahulu yang relevan juga dari peneliti Ari Irwan (2016) dengan judul penelitiannya Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan usaha (studi kasus pada Distro anggota kreative independent clothing kcommunity dikota bandung), jenis penelitiannya menggunakan deskriptif dan verivikatif, metode yang digunakan adalah explanatory survey dengan teknik sampel jenuh. Hasi yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu keterampilan wirausaha dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 74,2% terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil penelitian pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa keterampilan wirausaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMK di Kota Soe (studi kasus pada pedagang buah advokad di Kota Soe)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:”Pengaruh keterampilan

wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMK pedagang buah advokad di Kota Soe”

1.3 PERSOALAN DAN TUJUAN PENELITIAN

Persoalan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah Keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pedagang buah advokad di Kota Soe?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PEELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pedagang buah advokad di Kota Soe.

Manfaat

1. Manfaat akademis

Penelitian ini mendukung pernyataan dan teori dari hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan UMKM

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang membuka UMKM. Selain itu melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menambah motivasi, kepercayaan diri, serta semangat bagi wirausahawan.